















tidak muda lagi K.Drs.Halili tetap semangat mengajar di beberapa lembaga pendidikan seperti halnya di pondok pesantren Tanwirul Hija, selain itu juga menjadi saat ini ia menjadi operator Dapodin Paud Kecamatan Lenteng. Selain mengajar kegiatan K.Drs.Halili juga aktif di organisasi Nahdatul Ulam (NU) dan pernah menjabat sebagai sekretaris NU.

Selain aktivitas mengajar K.Drs.Halili juga menjadi ketua perkumpulan musik hadrah, musik hadrah biasanya rutin di lakukan setiap minggu satu kali dari rumah anggota tersebut, musik hadrah pada dasarnya hampir sama dengan musik rebana. Namun di Madura musik ini cara memainkannya berbeda dengan pada musik rebana seperti di Jawa. Musik hadrah ini di diringi dengan jidor (tambur besar), piano dan gitar listrik untuk menambah alunan musik semakin menarik lagi, selain itu juga di lengkapi dengan panggung. Musik hadrah di desa Meddelan sudah mengalami perubahan mengikuti perkembangan sesuai dengan pemaparan diatas yani adanya penambahan alat tersebut.

Alasan peneliti K.Drs.Halili dijadikan sebagai informan karena bisa mewakili masyarakat Meddelan tentang persepsi profesi wartawan berdasarkan bidang ilmu keagamaannya serta pengaruhnya terhadap masyarakat Meddelan sehingga peneliti menjadikan informan terkait profesi wartawan.















